



PENDEKATAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN PEMUSTAKA DI LAYANAN ETD (ELECTRONIC THESES & DISERTATION) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Yusnia Arifiyanti*, Taufiq Kurniawan, Nurchasanah
Program Studi Ilmu Perpustakaan, Univeristas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Des 2019

Accepted: 15 Maret 2020

Published: 30 Juni 2020

Kata kunci:

Penerimaan Pemustaka,
Layanan ETD,
Perpustakaan Perguruan
Tinggi

ABSTRACT

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) mengembangkan fasilitas dari cetak menjadi akses non cetak. Salah satunya, dengan adanya layanan ETD (Electronic Theses & Disertation) yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi mengenai skripsi, tesis dan disertasi. Penerimaan Pemustaka pada penelitian ini dilihat dari pendekatan TAM yang meliputi kemudahan (perceived ease of use), kebermanfaatan (perceived usefulness), sikap terhadap pengguna (attitude toward using), dan penerimaan layanan ETD (acceptance of ETD). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan SEM (Structural Equation Model). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberterimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD dapat diketahui dengan menggunakan struktural pengukuran atau inner model dikarenakan layanan ETD yang masih baru di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menggunakan pendekatan TAM. Dari pengujian dan analisis data diperoleh setiap indikator pada variabel memiliki nilai yang valid.

Perkembangan teknologi pada saat ini, berkembang sangat pesat dan sudah menjadi pendamping di setiap kehidupan manusia. Awalnya perpustakaan dijalankan secara manual. Namun, saat ini perpustakaan dijalankan dengan bantuan

* Corresponding author.

E-mail addresses: Yusnia712@gmail.com (Yusnia Arifiyanti), taufiq.kurniawan.fs@um.ac.id (Taufiq Kurniawan), nurchasanah.fs@um.ac.id (Nurchasanah)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

teknologi canggih yang dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas perkuliahan baik pustakawan maupun pemustaka. Berdasarkan pernyataan pustakawan perpustakaan Universitas Gadjah Mada, sebelum tahun 2013 layanan untuk mengakses skripsi, tesis, disertasi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada masih menggunakan media cetak (hardcopy). Setiap tahunnya, karya tulis mahasiswa semakin banyak dan ruangan untuk menyimpan karya tulis sudah tidak mampu untuk menampungnya sedangkan, perkembangan teknologi setiap tahunnya semakin meningkat dan mahasiswa semakin banyak yang membuat karya tulis maka dari itu, pihak perpustakaan mengalihmediakan menjadi non cetak/ Electronic Thesis and Dissertation (ETD). Dengan adanya perpindahan dari cetak menjadi non - cetak tentunya ada penerimaan dan penolakan dari pemustaka.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) mengembangkan fasilitas dari cetak menjadi akses non cetak. Salah satunya, dengan adanya layanan ETD (Electronic Theses & Dissertation) yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi mengenai skripsi, tesis dan disertasi. Panduan dan aturan yang dikeluarkan oleh perpustakaan Universitas Gadjah Mada untuk mengakses layanan ETD melalui alamat etd.repository.ugm.ac.id. Dengan adanya perpindahan dari cetak menjadi non - cetak tentunya ada penerimaan dan penolakan dari pemustaka. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan dalam penerapan sistem informasi yang baru yaitu tingkat kesiapan dari pengguna yang berpengaruh besar dalam menentukan sistem informasi yang dapat diterima dengan baik.

Peneliti melakukan penelitian tentang keberterimaan penggunaan layanan ETD menggunakan pendekatan TAM (Technology acceptance Model). Menurut (Davis, 1989) tujuan dari TAM adalah menjelaskan tentang keberterimaan sistem informasi yang baru guna untuk mengetahui keberterimaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang baru. Pendekatan TAM yang diambil dalam penelitian ini ada 4 aspek, diantaranya 1) *perceived ease of use* (kemudahan), 2) *perceived usefulness* (kebermanfaatan), 3) *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), dan 4) *acceptance of ETD* (penerimaan layanan ETD).

Penelitian sejenis yang telah dilakukan antara lain, (Anggraeni, 2018) mengenai Analisis Tingkat Kemudahan dan Kebermanfaatan Penerimaan Institutional Repository oleh Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang menggunakan metode TAM. Penelitian ini tujuannya dilakukan untuk mengetahui 4 hal dari metode TAM. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi kemudahan dan penerimaan institutional repository. Penelitian lainnya oleh (Monowida, 2009) bahwa hasil dari uji statistik dan analisis data diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Perpajakan pada kegiatan pemutakhiran profil wajib pajak adalah persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan SIP dan kemudahan penggunaan SIP sedangkan faktor sikap pengguna terhadap SIP mempengaruhi secara tidak signifikan terhadap penggunaan SIP oleh para Account Representative.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada layanan yang diamati dan sasaran penelitian yang dipilih. Layanan dan sasaran yang diambil dalam penelitian ini adalah layanan ETD (Electronic Thesis and Dissertation) di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dengan menggunakan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini

adalah untuk mengetahui keberterimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menggunakan pendekatan TAM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner terhadap responden yang menggunakan layanan ETD. Dalam penelitian ini metode analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM). Tujuan menggunakan SEM merupakan dapat memungkinkan peneliti yang dapat mengetahui hubungan beberapa variabel dan mengetahui kevalidan dari setiap indikator. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kemudahan, kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan, dan penerimaan pengguna. Metode SEM diukur dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 2.0.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Keberterimaan Pemustaka terhadap Penerapan Layanan ETD dengan Menggunakan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)

Pengujian keberterimaan pemustaka terhadap layanan ETD menggunakan Pendekatan TAM dilakukan dengan pengujian model struktural atau inner model. Model struktural (inner model) merupakan model untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Pengujian model struktural digunakan untuk menguji penelitian hipotesis. Pengujian penelitian hipotesis berdasarkan pada pengujian signifikansi koefisien path dengan menggunakan statistic (t-value) yang melalui prosedur bootstrapping. Berdasarkan dari mengikuti ketentuan umum bahwa jika t-value > 1,96 maka H0 di tolak pada taraf signifikansi 0,05 (Gefen, 2005). Hasil dari koefisiensi path yang berpengaruh pada suatu konstruk terhadap konstruk lainnya yang dibantu dengan software SmartPLS 2.0 disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hubungan Struktural antar Konstruk

Hubungan antar konstruk	Koefisien Path	t-value	Keterangan
X1 -> X2	0,420	7,888	Signifikan
X1 -> X3	0,214	3,782	Signifikan
X2 -> y	0,403	7,672	Signifikan
X3 -> y	0,430	5,421	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, hubungan antara konstruknya menunjukan signifikan. Sesuai dengan buku alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis, t - value > 1,96 dikatakan signifikan. Berikut penjelasan dari masing-masing hubungan antar konstruk.

a. Hubungan antara Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) dengan Persepsi Kebermanfaatan dari Layanan ETD (Perceived Usefulness)

Hasil dari hubungan antara kemudahan penggunaan dengan persepsi kebermanfaatan dari layanan ETD pada tabel 4.2 memperoleh koefisien path (positif) 0,420. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 7,888. Dari hasil tersebut maka nilai $t = 7,888 > 1,96$ yang menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan persepsi kebermanfaatan dari layanan ETD.

b. Hubungan antara Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) dan Sikap dalam Pemanfaatan Layanan ETD (Attitude Toward Using)

Hasil dari hubungan antara kemudahan penggunaan dengan sikap dalam pemanfaatan layanan ETD pada tabel 4.2 memperoleh koefisien path (positif) 0,214. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 3,782. Dikatakan signifikan karena nilai $t = 3,782 > 1,96$ yang menunjukkan signifikan. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan sikap dalam pemanfaatan layanan ETD.

c. Hubungan antara Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan Penggunaan Sistem yang Sesuai (Actual System Use)

Hasil dari hubungan persepsi kebermanfaatan dan penggunaan sistem yang sesuai pada tabel 4.2 memperoleh koefisien path (positif) 0,403. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 7,672. Dikatakan signifikan karena nilai $t = 7,672 > 1,96$ yang menunjukkan signifikan. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi kebermanfaatan dengan penggunaan sistem yang sesuai.

d. Hubungan antara Sikap dalam Pemanfaatan Layanan ETD (Attitude Toward Using) dengan Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Layanan ETD yang Sesuai

Hasil dari hubungan antara sikap dalam pemanfaatan layanan ETD dengan penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD pada tabel 4.2 memperoleh koefisien path (positif) 0,340. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 5,421. Dikatakan signifikan karena nilai $t = 5,421 > 1,96$ yang menunjukkan signifikan. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara sikap dalam pemanfaatan layanan ETD dengan penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD.

PEMBAHASAN

Pengujian Keberterimaan Pemustaka terhadap Penerapan Layanan ETD dengan Menggunakan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hubungan tiap konstruk dengan konstruk lainnya memiliki hubungan yang positif, di antaranya,

- (1) kemudahan penggunaan mempunyai hubungan yang positif terhadap persepsi kebermanfaatan dari layanan ETD. Berdasarkan perhitungan pada tabel 1.1 diketahui jumlah t-value lebih besar dari 1,96. Hasil dari hubungan antara kemudahan penggunaan dengan persepsi kebermanfaatan dari layanan ETD memperoleh koefisien path (positif) 0,420. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-

value sebesar 7,888. Dapat diketahui bahwa pengguna mudah dalam menggunakan layanan ETD dikarenakan sebelumnya sudah ada alur-alur dalam pemakaian layanan ETD. Oleh sebab itu, pengguna mudah dalam memanfaatkan layanan ETD semaksimal mungkin. Namun, untuk pengguna baru masih kesusahan dalam mengakses layanan ETD dikarenakan tidak tersedia alur-alur bagaimana menggunakan layanan ETD. Sesuai dengan teori layanan digital merupakan suatu sistem yang mempunyai berbagai macam layanan dan objek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008). Dalam Davis (1989) disebutkan "ease" merupakan "freedom from difficulty or great effort". Dan "ease to use perceived" didefinisikan "the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort". Jadi, Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem itu mudah digunakan maka pengguna akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa tidak percaya bahwa sistem itu tidak mudah digunakan maka pengguna tidak akan menggunakannya. Layanan ETD di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada memberikan layanan yang memudahkan pekerjaan pengguna.

- (2) kemudahan penggunaan mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap dalam pemanfaatan layanan ETD. Sesuai dengan perhitungan pada tabel 1.1 diketahui jumlah t- value lebih besar dari 1,96. Jadi, hasil dari hubungan antara kemudahan penggunaan dengan sikap dalam pemanfaatan layanan ETD pada tabel 1.1 memperoleh koefisien path (positif) 0,214. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 3,782. Sikap positif pengguna dapat dimanfaatkan dengan menyebarkan informasi-informasi tentang penggunaan layanan ETD kepada pengguna lainnya untuk menggunakan layanan ETD. Promosi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh organisasi yang bergerak dibidang usaha dan jasa. Dan bagaimanapun usaha dan jasa yang dihasilkan tidak ada manfaatnya jika konsumen tidak mengetahui produk yang dihasilkan oleh suatu organisasi (Darmono, 2001). Sesuai dengan teori bahwa sikap pengguna sangat berpengaruh dalam mempromosikan kegunaan layanan ETD di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
- (3) persepsi kebermanfaatan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan sistem yang sesuai. Jadi, berdasarkan perhitungan pada tabel 1.1 diketahui jumlah t- value lebih besar dari 1,96. Hasil dari hubungan persepsi kebermanfaatan dan penggunaan sistem yang sesuai pada tabel 1.1 memperoleh koefisien path (positif) 0,403. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 7,672. Dikatakan signifikan karena nilai $t = 7,672 > 1,96$ yang menunjukkan signifikan. Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa jika pengguna menggunakan sistem informasi yang dapat berguna dan menguntungkan pengguna berarti pengguna menggunakan layanan ETD dengan sesuai. Dan sebaliknya jika pengguna saat menggunakan sistem informasi tidak mendapatkan keuntungan berarti pengguna masih belum paham tentang kegunaan dan mengakses layanan ETD yang sesuai. Sesuai dengan fungsi dari perpustakaan menurut Wahyu Supriyanto & Muhsin (2008) perpustakaan dapat memberikan suatu layanan literatur dan berbagai bahasa referensi yang diperlukan dan dimanfaatkan pemustaka.

- (4) sikap dalam pemanfaatan layanan ETD memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD yang sesuai. Jadi, berdasarkan perhitungan pada halaman (38) diketahui jumlah t-value lebih besar dari 1,96. Hasil dari hubungan antara sikap dalam pemanfaatan layanan ETD dengan penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan ETD pada tabel 4.2 memperoleh koefisien path (positif) 0,340. Sedangkan hasil dari uji signifikan t-value sebesar 5,421. Dikatakan signifikan karena nilai $t = 5,421 > 1,96$ yang menunjukkan signifikan. Sesuai dengan tabel 4.1 menunjukkan adanya hubungan yang saling keterkaitan. jika pengguna (user) menggunakan suatu sistem dengan mudah dan cepat maka dapat meningkatkan produktifitasnya. Sesuai dengan teori bahwa kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Jadi, dapat dilihat bahwa pengguna memotivasi untuk tetap menggunakan layanan ETD dan juga memotivasi pengguna lain untuk menggunakan layanan ETD juga. Kegunaan layanan ETD sesuai dengan definisi kebermanfaatan menurut (Davis, 1989) pekerjaan menjadi lebih mudah dan menambah produktivitas pengguna.

Hubungan yang saling keterkaitan yang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, ada kaitannya dengan teori (Davis, 1989) bahwa kemudahan dalam menggunakan suatu sistem yang baru dapat meminimalkan waktu dan tenaga pengguna. Dan pengguna meyakini bahwa layanan ETD lebih fleksibel, mudah dipahami, mudah dalam mengaksesnya dan dapat membantunya dalam menyelesaikan pekerjaannya. sesuai dengan teori (Romney, 2006) sistem informasi terdiri dari 6 komponen, diantaranya sebagai berikut:

- a. Orang yang mengoperasikan sistem dan menjalankan berbagai fungsi;
 - b. Prosedur dan instruksi, baik secara manual dan otomatis yang tergabung dalam pengumpulan, proses dan penyimpanan data mengenai aktifitas organisasi;
 - c. Data mengenai organisasi dan proses bisnisnya;
 - d. Software yang digunakan untuk memproses data organisasi;
 - e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan;
 - f. Pengendalian internal yang mengukur keamanan data dalam sistem informasi.
- Tujuan dari pendekatan TAM menjelaskan tentang keberterimaan system informasi yang baru guna untuk mengetahui keberterimaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang baru (Davis, 1989). Layanan ETD (Electronic Theses and Disertation) merupakan kumpulan dari tugas akhir dari mahasiswa Sekolah Vokasi (D3), Sarjana (S1), Sekolah Pascasarjana (S2) dan Program Doktorat (S3) dari seluruh program studi yang ada di Universitas Gadjah Mada. Keseluruhan koleksi tersebut tersedia dalam bentuk soft copy tanpa ada hard copy. pengguna mengaksesnya dengan komputer yang sudah disediakan di perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Terdapat upaya dalam penerapan layanan ETD. Faktor penghambat yang ada di layanan ETD sebagai berikut; (1) kurangnya pemahaman sumber daya manusia mengenai penggunaan layanan ETD mengenai tata cara mengakses layanan ETD, larangan dalam menggunakan layanan ETD (memfoto karya tulis mahasiswa, ramai, membawa makanan) (2) peminat layanan ETD banyak namun, komputer yang

digunakan kurang dikarenakan keterbatasan biaya (3) pemustaka umum mengalami kesusahan dalam mengakses layanan ETD karena tidak ada SOP (Standart Operasional Prosedur) yang tertera dalam menggunakan komputer layanan ETD (4) dengan adanya nomor komputer dan nomor loker yang hampir sama warna dan bentuknya, membuat pemustaka bingung dan mudah ke tukar (5) ketika pemustaka antri dalam penggunaan layanan ETD, pustakwan mencari terlebih dahulu mana yang mengakses layanan ETD sudah 2 jam (6) masih ada kesalahan dalam penginputan data misalkan (judul karya tulis mahasiswa tidak sesuai dengan isi).

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dipaparkan diatas sesuai dengan teori Tata Sutabri (2016) bahwa manfaat dalam penggunaan komputer dalam sistem informasi manajemen diantaranya sebagai berikut,

1. dapat diperoleh (availability) merupakan mendapatkan informasi yang sebelumnya belum diperoleh pengguna;
2. ketepatan waktu (timelines) merupakan informasi yang dihasilkan komputer up to date dan tepat;
3. ketelitian (accuracy) merupakan informasi yang dihasilkan oleh komputer lebih terjamin ketelitiannya; dan
4. kelengkapan (completeness) merupakan informasi yang dihasilkan oleh komputer lebih lengkap dan jelas;
5. Penyajian (Presentation) merupakan informasi yang dihasilkan dari proses komputer dapat disajikan menurut selera pemakai informasi tersebut.

Apabila dikaitkan dengan penelitian – penelitian terdahulu, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian , hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan yaitu persepsi pengguna tentang kemudahan sedangkan, hasil penelitian yang sama dilakukan arif, yang mengambil hipotesis penerimaan berdasarkan TAM terdapat 5 konstruk yang memiliki hasil positif dan signifikan. Namun, perbedaannya dengan penelitian ini yaitu salah satu hipotesis memiliki nilai yang tidak signifikan. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisa yang menggunakan R-square bisa dilihat pada tabel 4. (halaman) menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada persepsi kegunaan layanan ETD yang dapat diterima oleh pengguna dalam menggunakan teknologi informasi bahwa penggunaan layanan ETD mudah diakses; perubahan pada sikap dalam pemanfaatan layanan ETD yang dapat diterima oleh pengguna bahwa keinginan dan menyarankan pengguna lain untuk menggunakan layanan ETD juga; serta perubahan pada penggunaan sistem yang sesuai yang dapat diterima oleh pengguna bahwa kesesuaian dalam prosedur penggunaan layanan ETD.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hubungan persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness), hubungan persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi sikap penggunaan (attitude toward use),

hubungan persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pengguna (acceptance of ETD), dan memiliki hubungan persepsi sikap penggunaan (attitude toward use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pengguna (acceptance of ETD)

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya persepsi kemudahan, kebermanfaatan, sikap penggunaan dan penerimaan layanan ETD mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap layanan ETD di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada sebaiknya pihak perpustakaan Universitas Gadjah Mada melakukan perbaikan pada sistem (upgrade) untuk memudahkan dan meningkatkan pemustaka dalam menggunakan layanan ETD dan dapat menambahkan konsep dari pendekatan TAM (Technology Acceptance Model).

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, N. A. (2018). Analisis Tingkat Kemudahan dan Kebermanfaatan Penerimaan Institutional Repository.
- Darmono. (2001). Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Davis, F. . (1989). perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of information technology. *MIS Quartely*. Vol 13. No.3 *Information Sistem : Theory And Results*. Massachusetts Institute Of Technology. Article, 44(0), 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2017.08.036>
- Gefen, D. and S. D. F. (2005). A Practical Guide to Factorial Validity Using PLS-Graph: Tutorial and Annotated Example. *Communications of the Association for InformationSystem*, Volume 16. 91-109. <https://aisel.aisnet.org/Cgi/Viewcontent.Cgi?Article=3020&context=cais>. Diakses 25 Maret 2019.
- Monowida, A. (2009). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) pada Kegiatan Pemutakhiran Profil Wajib Pajak oleh Account Representative melalui Pendekatan TAM.
- Romney, M. B. dan P. J. S. (2006). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9 Buku I. diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Sismanto. (2008). Manajemen Perpustakaan Digital. Jakarta: Afifa Pustaka.
- Tata Sutabri. (2016). Sistem Informasi Manajemen. In Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wahyu Supriyanto, & Ahmad Muhsin. (2008). Teknologi Informasi Perpustakaan - Wahyu Supriyanto - Google Buku. Kanisius. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2008.11.911>